

EFEKTIFITAS DEEP BACK MASSAGE DAN EFFLUARGE MASSAGE TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I DI PMB FATMA SUSANTI PEKANBARU

Widya Juliarti, Kiki Megasari, Een Husanah
D3 Kebidanan_ Universitas Hang Tuah Pekanbaru
widyajuliarti@htp.ac.id

ABSTRAK

Massage adalah salah satu terapi non farmakologi yang digunakan untuk meredakan dan mengurangi nyeri persalinan, rasa nyeri pada persalinan kala I disebabkan oleh kontraksi otot-otot rahim, hipoksia dari otot-otot berkontraksi, peregangan serviks saat pembukaan, iskemia korpus uteri, dan peregangan bagian bawah rahim. Metode *Deep Back Massage* dan *Effelurage Massage* adalah teknik massage yang bisa digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan yang sering menjadi keluhan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas *Deep Back Massage* dan *Effelurage Massage* Terhadap Nyeri Persalinan. Penelitian ini menggunakan metode *analitik kuantitatif* dengan desain *Eksperimen*, dengan rancangan pendekatan *two group pretest posttest*. Penelitian ini dilakukan di PMB Fatma Susanti Pekanbaru Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang bersalin yang mengalami nyeri persalinan yang dibagi kedalam 2 kelompok dan akan diberikan 2 perlakuan dengan 2 metode *massage* yang berbeda. Pengambilan data menggunakan data primer dengan melakukan pemeriksaan ketidaknyamanan nyeri persalinan dengan menggunakan skala pengukuran nyeri VAS dan NSR. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji T Dependent. Hasil penelitian didapatkan terdapat perbedaan yang signifikan *post test* pada kelompok *Deep Back Massage* dan *Effelurage Massage* dengan *p value* 0,017 ($< 0,05$), dengan perbedaan mean skor kelompok *Deep Back Massage* 3,22 sedangkan mean skor kelompok *Effelurage Massage* 4,22. Pemberian Deep Massage lebih efektif menurunkan nyeri persalinan. Direkomendasikan bagi bidan, suami atau pendamping persalinan untuk berperan serta dalam penerapan deep back massage pada proses persalinan, edukasi dan edukasi ini dapat diberikan pada saat saat ibu melakukan kunjungan ANC TM III.

Kata kunci : Depp Back; Effluarge, Nyeri, Persalinan

ABSTRACT

Massage is a non-pharmacological therapy used to relieve and reduce labor pain, pain in the first stage of labor is caused by contraction of the uterine muscles, hypoxia from the contracted muscles, stretching of the cervix when opening, ischemia of the uterine corpus, and stretching of the lower part of the uterus. Deep Back Massage and Effelurage Massage methods are massage techniques commonly used to reduce labor pain. The aim of this research is to see the effectiveness of Deep Back Massage and Effelurage Massage on labor pain. This research uses quantitative analytical methods with an experimental design, with a two group pretest posttest approach design. This research was conducted at PMB Fatma Susanti Pekanbaru in 2023. The population in this study was all mothers in the first stage of labor and the sample in this study was 20 pregnant women who experienced labor pain who were divided into 2 groups and would be given 2 treatment with 2 different non-pharmacological methods. Data were collected using primary data by examining the discomfort of labor pain using the VAS and NSR pain measurement scales. Data processing was carried out using univariate and bivariate analysis using the Dependent T Test. The research results showed that there was a significant difference in the post test between the Deep Back Massage and Effelurage Massage groups with a *p value* of 0.017 (< 0.05), with the difference in the mean score of the Deep Back Massage group being 3.22 while the mean score of the Effelurage Massage group was 4.22. It can be concluded that giving Deep Massage is more effective in reducing labor pain. Deep Massage is more effective in reducing labor pain. It is recommended for midwives, husbands or birth attendants to participate in the application of deep back massage during the birthing process. This

education and training can be provided during the mother's ANC TM III visit

Keywords : *Depp Back; Effluarge, Pain, Labor*

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban dikeluarkan dari uterus ibu, terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai penyulit (JNPK, 2017). Dimulai sejak uterus berkontaksi dan menyebabkan perubahan serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lepasnya plasenta secara lengkap. Uterus mulai berkontraksi pada kala I atau yang disebut sebagai kala pembukaan, kontraksi uterus teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya). Hingga pembukaan lengkap¹. Dengan makin bertambahnya frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif kala I persalinan (Maita, L, 2016).

Nyeri persalinan pada kala I disebabkan oleh kontraksi otot-otot rahim, hipoksia dari otot-otot berkontraksi, peregangan serviks saat pembukaan, iskemia korpus uteri, dan peregangan bagian bawah rahim. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan hingga dapat menyebabkan persalinan lama³. Manajemen nyeri persalinan dapat diterapkan secara non farmakologis dan farmakologis. Pendekatan secara non farmakologis tanpa penggunaan obat-obatan seperti relaksasi, masase, akupresur, akupunktur, kompres panas atau dingin dan pijat, sedangkan secara farmakologis melalui penggunaan obat-obatan (Handayani, 2012).

Massase adalah salah satu terapi nonfarmakologi yang digunakan untuk meredakan dan mengurangi nyeri persalinan. Saraf yang berdiameter kecil yang membawa impuls rasa sakit mengakibatkan gate control dispinal cord terbuka dan meneruskannya ke korteks sehingga menyebabkan rasa sakit

Beberapa jenis teknik massage yang biasa dilakukan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri yaitu : Metode *Deep Back Massage*, *Effelurage Massage*, metode *Counter Pressure*, *Abdominal Lifting* (Wilda, I, 2022).

Deep Back Massage adalah tekanan yang dilakukan pada sakrum yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi sacroiliacus dari posisi oksiput posterior janin. Metode Deep Back Massage dilakukan dengan memposisikan pasien pada posisi berbaring miring, kemudian tenaga kesehatan/bidan memberikan tekanan secara mantap pada sacrum dengan menggunakan telapak tangan, kemudian dilepaskan dan lakukan penekanan kembali secara berulang. Dapat dilakukan pada awal kontraksi dan diakhiri setelah kontraksi berhenti. Metode Deep Back Massage ini sangat efektif jika dilakukan pada kala I yaitu kala pembukaan 4-7 cm. Deep Back Massage memberikan rangsangan pada sakrum dengan cara melakukan gosokan lembut dengan kedua tangan pada sacrum ibu bersalin selama 20 menit dengan frekuensi 30- 40x gosokan permenit dengan gerakan seperti mengelus-elus selama kala I fase aktif (Berliana, I, 2023).

Hasil penelitian Rosita dan Maria (2018), deep back massage mampu menurunkan nyeri persalinan sebesar 1,09. Dimana sebelum diberikan massage skala nyeri yang dirasakan ibu yaitu 7-9 dan 10, setelah dilakukan skala nyeri berkurang menjadi 4-6. Lebih lanjut penelitian Rilyani (2020) menunjukkan bahwa *deep back massage* dapat mengurangi nyeri dan kecepatan pembukaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurulicha dan Ashanti (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh deep back massage yang dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan bukaan 4-7 cm terhadap penurunan tingkat nyeri setelah diberikan terapi deep back massage.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Fatma Susanti Pekanbaru, adalah salah satu bidan yang menjalankan praktik kebidanan dan juga menjalankan praktik massage pada ibu dan anak. Bidan Fatma Susanti memiliki kunjungan ibu hamil hamil, persalinan dan bayi baru lahir yang banyak. Berdasarkan survey awal dalam 1 bulan bidan Fatma Susanti memiliki pasien persalinan yang banyak, rata-rata dalam 1 bulan 4-5

orang/bulan. Pada beberapa persalinan bidan sudah menerapkan *massaga* sebagai upaya mengatasi nyeri persalinan.

Effleurage Massage adalah gerakan urut mengusap yang dilakukan dengan cara berirama dan berturut-turut kearah atas. Massage dilakukan dengan telapak tangan berulang kali dengan lembut menekan permukaan tubuh dengan arah melingkar. Depp back massage dan efluarge massage merupakan 2 terapi memiliki manfaat yaitu megurangi nyeri persalinan (Handayani, 2016).

Penelitian yang dilakukan Suci & Widya (2021), menunjukkan hasil effluarge massage efektif dalam mengurangi nyeri pada persalinan kala I dimana hasilnya adalah skala nyeri setelah dilakukan evaluasi nyeri yang awalnya berskala sedang menjadi nyeri dengan skala ringan. Penelitian yang dilakukan Handayani (2016) menunjukkan bahwa pemberian *massage effleurage* terhadap ibu *inpartum* kala 1 fase aktif, berpegaruh signifikan terhadap tingkat nyeri ibu *inpartum* kala 1 fase aktif ($p < 0,05$). Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara baik pada kelompok dengan intervensi *effleurage massage* maupun pada kelompok dengan intervensi *deep back massage* dan terdapat perbedaan efektifitas dimana intervensi *effleurage massage* lebih efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dibandingkan dengan Depp back massage.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas *Deep Back Massage* dan *Effleurage Massage* Terhadap Nyeri Persalinan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis *penelitian analitik kuantitatif* dengan desain *Eksperimen*, dengan Rancangan pendekatan *two group pretest posttest*. Dilakukan di PMB Fatma SusantiPekanbaru Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang ibu bersalin dengan nyeri persalinan yang dibagi kedalam 2 kelompok dengan jumlah masing- masing kelompok ada 10 orang dan diberikan 2 perlakuan dengan 2 metode non farmakologi yang berbeda. Pengambilan data menggunakan data primer dengan metode penelusuran secara langsung terhadap responden dengan melakukan pemeriksaan ketidaknyamanan nyeri punggung

ibu bersalin dengan menggunakan skala pengukuran nyeri VAS dan NSR. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji T Dependent.

3 HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden yang terbagi menjadi 10 orang kelompok Deep Massage dan 10 orang kelompok Effelurage Massage. Didapatkan hasil analisis univariat dan bivariat sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

- a. Penurunan nyeri persalinan (*Pre-Test*) pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage.

Tabel 1

Distribusi frekuensi ibu nifas berdasarkan penurunan nyeri persalinan (*Pre Test*) pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage

Variabel	Effleurage Massage	Deep Massage
Mean	6,67	5,33
Median	7,00	5,00
Modus	10	5
Standar Deviasi	3,240	1,803
Minimum	1	3
Maksimum	10	9

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa responden kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage *pre test* memiliki data homogen.

- b. Penurunan nyeri persalinan (*Post-Test*) pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage.

Tabel 2

Distribusi frekuensi ibu nifas berdasarkan penurunan nyeri persalinan (*Post Test*) pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage

Variabel	Effleurage Massage	Deep Massage
Mean	4,22	3,22
Median	4,00	3,00
Modus	2	2
Standar	1,986	0,833

Deviasi			<i>Pre test</i>	5,33		Ada perbedaan
Minimum	1	2			2,30	0,00
Maksimum	7	4				1

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa responden kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage *post test* memiliki data tidak homogen.

Post test 3,22

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai mean *pre test* dan *post test* variabel penurunan nyeri persalinan masing-masing adalah 5,33 dan 3,22 dengan penurunan nilai mean sebesar 2,30. Selanjutnya hasil uji statistik didapatkan hasil *p value* 0,001 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan *pre test* dan *post test* pada responden kelompok yang diberikan Deep Back Massage.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Normalitas Penurunan Nyeri persalinan pada Responden Deep Back Massage dan Effelurage Massage

Penurunan Nyeri persalinan	Sig.
Pre Effelurage Massage	0,325
Post Effelurage Massage	0,850
Pre Deep Massage	0,179
Post Deep Massage	0,025

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Uji Shapiro Wilk* didapatkan hasil bahwa mayoritas data normal yaitu nilai signifikansinya > 0,05. Oleh karena itu dilanjutkan dengan *Uji t dependen*.

b. Perbedaan Penurunan nyeri persalinan Pre dan Post pada Kelompok Deep Back Massage

Dari hasil *Uji t dependent* didapatkan hasil untuk menentukan perbedaan penurunan Nyeri persalinan sebelum dan sesudah pada kelompok Deep Back Massage yaitu:

Tabel 4

Uji T Dependent Penurunan nyeri persalinan pada Responden Kelompok Deep Massage

Penurunan nyeri persalinan	Uji T Dependent			Keterangan
	Mean Skor	Perbedaan Mean Skor	P value	
				Ada perbedaan

c. Perbedaan Penurunan nyeri persalinan Pre dan Post pada Kelompok Effelurage Massage

Dari hasil Uji T Dependent didapatkan hasil untuk menentukan perbedaan penurunan nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan pada kelompok Effelurage Massage yaitu:

Tabel 5

Uji T Dependent Penurunan nyeri persalinan pada Responden Kelompok Effelurage Massage

Penurunan nyeri persalinan	Uji T Dependent			Keterangan
	Mean Skor	Perbedaan Mean Skor	P value	
<i>Pre test</i>	6,67	2,45	0,001	Ada perbedaan
<i>Post test</i>	4,22			

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai mean *pre test* dan *post test* variabel penurunan nyeri persalinan masing-masing adalah 6,67 dan 4,22 dengan penurunan nilai mean sebesar 2,45. Selanjutnya hasil uji statistik didapatkan hasil *p value* 0,001 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang

signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan *pre test* dan *post test* pada responden kelompok Effelurage Massage.

d. Analisis Perbedaan Penurunan nyeri persalinan pada Kelompok Deep Massage dan Effelurage Massage

Tabel 6

Uji Penurunan nyeri persalinan *Post test* pada Responden Deep Back Massage dan Effelurage Massage

Penurunan nyeri persalinan	Mean Skor	P value	Keterangan
Kelompok Deep Back Massage <i>Post test</i>	4,22	0,017	Ada perbedaan
Kelompok Effelurage Massage <i>Post test</i>	3,22		

Sumber Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil *p value* 0,017 ($< 0,05$) maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan *post test* pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemberian Deep Massage lebih efektif menurunkan nyeri persalinan dengan perbedaan mean skor kelompok Deep Back Massage 3,22 sedangkan mean skor kelompok Effelurage Massage 4,22.

4 PEMBAHASAN

Hasil akhir dari penelitian didapatkan terdapat perbedaan yang signifikan *post test* pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage dengan *p value* 0,017 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bermakna antara kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage, dengan perbedaan mean skor kelompok Deep Back Massage 3,22 sedangkan mean skor kelompok Effelurage Massage 4,22. Dapat disimpulkan pemberian Deep Back Massage lebih efektif menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simancek Nd (2012) dimana deep back massage selama persalinan dapat bertindak sebagai epidural yang dapat meredakan nyeri dan ketegangan serta menenangkan ibu melahirkan (Utari Ad, 2022). Deep back massage merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang memberikan stimulasi pada bagian sacrum dengan penekanan pada sacrum yang dapat mengurangi ketegangan sendi sacroiliacus dari posisi oksiput posterior janin. Rangsangan pada sakrum dilakukan dengan cara melakukan gosokan lembut dengan kedua tangan pada sacrum ibu bersalin selama 20 menit dengan frekuensi 30- 40x gosokan permenit dengan gerakan seperti mengelus-elus selama kala 1 fase aktif (Berliana, 2023).

Pijatan yang diberikan akan merangsang saraf diameter besar yang menyebabkan gate control menutup, sehingga akan menghambat impuls dari serabut berdiameter kecil diarcia substantia gelatinosa maka sensasi yang dibawa serabut kecil akan berkurang atau tidak dihantarkan ke otak dan tubuh tidak akan merasakan nyeri pemberian deep back massage mengakibatkan pesan yang berlawanan yang lebih kuat, cepat dan berjalan sepanjang serat saraf kecil Pesan yang berlawanan ini menutup gate substansi gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri sehingga otak tidak mencatat pesan nyeri Ketika sentuhan deep back massage dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan keotak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakan dalam otak.

Berdasarkan hasil Gaidaka A. B (2012), ada pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif ibu inpartu primigravida. Hasil uji *wilcoxon macth pairs test* menunjukkan nilai hitung sebesar -2,179, dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ Pemberian *deep back massage* yang tepat dan sering, yang dilakukan oleh pendamping persalinan maupun keluarga akan mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Hasil penelitian Maita L (2016) menunjukkan ada pengaruh deep back massage terhadap penurunan nyeri persalinan, hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* adalah 0,004 ($< 0,05$). Rata-rata tingkat nyeri persalinan sebelum massage yaitu 0,38 dan rata-rata nyeri persalinan

sesudah massage yaitu 0,81. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utari A.D & Futriani E.S (2022), dimana Ada pengaruh deepback massage dan effleurage massage terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di BPM Katmi 2022. Dimana hasil uji Shapiro-Wilk di dapatkan hasil signifikan pre-test deep back massage adalah 0.279 dan terjadi penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 dengan hasil signifikan post-test deep back massage.

Rata-rata ibu bersalin mengatakan bahwa tingkat kenyamanan saat dilakukan intervensi *deep back massage* lebih tinggi, metode ini mengurangi rasa nyeri karena rangkain atau teknik *massage deep back* tepat pada bagian yang sakit atau nyeri yaitu pada bagian sakrum. Selain itu pada kelompok *deep back massage* rata-rata ibu yang mendapatkan perlakuan *deep back massage* sedang pada pembukaan 5 dan 6 dengan rata-rata skala nyeri sedang. Pada kelompok *efflurage massage* setengah dari ibu bersalin mengalami nyeri dengan skala nyeri berat, selain itu beberapa pasien dimana merasa tidak nyaman karena *efflurage massage* hanya memberikan usapan usapan pada bagian abdomen sehingga tidak memberikan pengaruh dalam penurunan skala nyeri.

Pada hasil penelitian ini perlu direkomendasikan diadakan pelatihan-pelatihan memberikan pijatan deep back massage bidan sebagi pendamping persalinan agar terlatih dan mudah untuk menerapkannya. Perlu dilakukan edukasi kepada suami, keluarga, pendamping persalinan agar ikut berperan serta dalam penerapan *deep back massage* saat ibu bersalin dan ini dapat diberikan pada minggu-minggu menjelang tafsiran persalinan atau saat ibu melakukan kunjungan ANC

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas Deep Back Massage dan Efluarge Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Di PMB Fatma Susanti Pekanbaru maka dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan yang signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan *pre test* dan *post test* pada responden kelompok yang diberikan Deep Back Massage, diman penurunan nyeri persalinan masing-

masing adalah 5,33 dan 3,22 dengan penurunan nilai mean sebesar 2,30.

2. Ada perbedaan yang signifikan terhadap penurunan nyeri persalinan *pre test* dan *post test* pada responden kelompok Effelurage Massage, dimana nilai mean *pre test* dan *post test* variabel penurunan nyeri persalinan masing-masing adalah 6,67 dan 4,22 dengan penurunan nilai mean sebesar 2,45
3. Ada perbedaan yang signifikan *post test* pada kelompok Deep Back Massage dan Effelurage Massage, pemberian Deep Massage lebih efektif menurunkan nyeri persalinan dengan perbedaan mean skor kelompok Deep Back Massage 3,22 sedangkan mean skor kelompok Effelurage Massage 4,22.

SARAN

Disarankan bagi profesi untuk membuat modul praktik asuhan persalinan yang bisa menjadi panduan PMB atau klinik-klinik dalam melakukan asuhan kepada ibu-ibu bersalin dengan menerapkan *deep back massage* ataupun *effluarga massgage* yang bisa menjadi panduan PMB atau klinik-klinik pada ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan. Dan disarankan kepada tenaga kesehatan atau bidan memberikan edukasi kepada suami, keluarga, pendamping persalinan agar ikut berperan serta dalam *penerapan deep back massage* saat ibu bersalin dan ini dapat diberikan pada minggu-minggu menjelang tafsiran persalinan atau saat ibu melakukan kunjungan ANC.

6. REFERENSI

1. JNPK-KR (2017). Asuhan Persalinan Normal (Buku Acuan). Jakarta: JNPK
2. Maita, Liva. "Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan." *Journal of Health Sciences* 9.2 (2016).
3. Anggraini, K.I. (2019) Pengaruh Metode Pelvik Rocking Birth Ball Dan Metode Berjalan Terhadap Lama Kala I Dan Kala Ii Pada Ibu Bersalin Fisiologis. Poltekkes Semarang.
4. Handayani (2012). Keperawatan maternitas. Penerbit Gosyen
5. Ifni wilda dkk (2022). Metode Non-Farmakologi Dalam Asuhan Persalinan. Aryada Mandiri, Makasar

6. Berliana dkk (2023). Metode Non-Farmakologi Dalam Asuhan Persalinan. Aryada Mandiri, Makasar
7. Rosita , Maria YL (2018). Efektifitas *Deep Back Massage* Dan *Effleurage Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah
8. Rilyani, Kusumaningsih D, Rohmah S. Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I di Rumah Sakit DKT Bandar Lampung
9. Alimah, S. . *Massage Exercise Therapy. Ed I.* Akademik Fisioterapi. Surakarta. 2012
10. Suci M & Widya J (2020). Effluarge Massage Pada Ibu Bersalin Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif
11. Handayani, S (2016) *Massage Effleurage* Terhadap Tingkat Nyeri Kala 1 Fase Aktif STIKes Yogyakarta
12. Damayanti I (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir.* Yogyakarta: Deepublish
13. Syarief, S. (2020). *Pengaruh Bimbingan Verbal Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Inpartu Primigravida Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar*
14. Mutmainah dkk (2019) Asuhan Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. Andi Publisher, Yogyakarta
15. Novitasari E, dkk (2023) Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir. Global EKsekutif Teknologi. Ebook
16. Mardiana A, dkk (2020). Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis. Sarnu Untung. Jawa Tengah
17. Bina Melvia Girsang, dkk (2023). Evidance Baced Praktic periode Nifas, Deepublihs, Yogyakarta
18. Jumhirah (2018). Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Kendari.
19. Simancek, J (2012). Deep Tissue Massage Treatment, 2nd edition. Elsevier.
20. Utari A.D & Futriani E.S (2022) Efektivitas Deepback Massage Dan Effleurage Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di BPM KATMI Tahun 2022. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022. Universitas Pahlawan
21. Gaidaka, A, B. 2012. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Ibu Inpartu Primigravida Di BPS Endang Adji, Amd. Keb

